

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN
AUDIO-VISUAL MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 1 RENGEL**

Dimas Dwi Novian¹, Izzul Muaffa², Hariyanta Pujiwidada³

¹PPG Prajabatan Universitas Negeri Surabaya

²PPG Prajabatan Universitas Negeri Surabaya

³SMP Negeri 1 Rengel

¹ppg.dimasnovian92@program.belajar.id, ²ppg.izzulmuaffa90@program.belajar.id,

³hariyantawidada84@guru.smp.belajar.id

ABSTRACT

This study aims to determine the use of audio-visual learning media can improve the learning outcomes of seventh grade students at SMP Negeri 1 Rengel, Tuban Regency in social studies subject matter "Past Community Life Activities". This type of research is a Collaborative Classroom Action Research (PTKK) consisting of two cycles. The approach in this study used a descriptive quantitative approach. The subjects of this study were students of class VII-E which amounted to 32 students. Data collection was carried out by observation and tests which aimed to determine the improvement of student learning outcomes. Data analysis using percentage and descriptive analysis. The results showed that there was an increase in student learning outcomes from cycle I and cycle II, this was indicated by student learning completeness which increased from cycle I by 53% and learning completeness in cycle II by 81%. These results indicate that learning using audio-visual media can improve student learning outcomes in class VII-E.

Keywords: audio-visual learning, social studies subjects, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran audio-visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Rengel Kabupaten Tuban pada mata pelajaran IPS materi "Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu". Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK) yang terdiri dari dua siklus. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-E yang berjumlah 32 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan observasi dan tes yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan persentase dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II, hal tersebut ditunjukkan dengan ketuntasan belajar siswa yang meningkat dari siklus I sebesar 53% dan ketuntasan belajar pada siklus II sebesar 81%. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio-visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-E.

Kata Kunci: pembelajaran audio-visual, mata pelajaran IPS, hasil belajar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi sudah sangat maju dan merambah ke dalam semua aspek kehidupan. Pendidikan menjadi salah satu bidang yang terkena dampak perkembangan teknologi. Hal tersebut dikarenakan dunia pendidikan memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan bisa untuk bersaing di masa yang akan datang. Dunia pendidikan tidak bisa memberikan penolakan terhadap kemajuan dan perkembangan teknologi yang ada, terlebih adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan dunia pendidikan berevolusi dengan teknologi dalam menunjang proses pembelajaran yang ada.

Teknologi memiliki bermacam-macam jenis yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Selain itu, di dalam proses pembelajaran teknologi juga memudahkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan juga memberikan stimulus terhadap peningkatan antusias pada peserta didik, karena dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran bisa mencari, mengedit,

dan mempublikasikan hasil dari materi yang sudah disentuh teknologi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya inovasi dan kreatifitas dari pendidik supaya proses pembelajaran bisa menjadi efektif dan efisien, siswa tidak bosan menerima materi yang diberikan oleh guru, dan peserta didik bisa lebih aktif dan bisa membuat peserta didik tidak bosan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Ketika guru memberikan materi dengan menarik, maka pemaparan materi yang dijelaskan oleh guru akan lebih bisa masuk kedalam pemahaman dari peserta didik didalam kelas. Inilah fungsi dari penerapan teknologi dalam proses pembelajaran yang bisa meningkatkan proses pemahaman dari dalam pemikiran peserta didik.

Salah satu bentuk teknologi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah audio visual. Audiovisual adalah rangkaian gambar elektronik yang sudah disertai dengan unsur suara audio dan memiliki unsur gambar dalam visualnya yang dituangkan melalui pita video. Audio visual cocok digunakan untuk menunjang proses pembelajaran

pada saat ini. Pembelajaran dengan menggunakan audiovisual merupakan sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran. Walaupun teknologi audiovisual memiliki kelemahan dalam penerapan didalam kelas yakni harus tersedia perangkat penunjang dan juga fasilitas yang memadai didalam kelas, dari mulai speaker yang keras, lcd proyektor dan juga perangkat yang lain, namun teknologi audiovisual ini memberikan dampak yang cukup baik dalam upaya peningkatan kualitas belajar dari peserta didik didalam kelas.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas, guru berlomba-lomba untuk memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran. Ketika pertama kali masuk kedalam kelas, kami menemukan permasalahan kurangnya respon dan antusias dari peserta didik ketika proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya:

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa

melalui penggunaan media pembelajaran audio-visual. 2) Mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan media pembelajaran audio-visual pada siswa SMP. Peneliti mencoba memberikan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi berbasis audio-visual dalam upaya meningkatkan minat dan fokus peserta dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran audio-visual ini diharapkan peserta didik mampu untuk berkonsentrasi dan bisa lebih mudah dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga penelitian ini kami lakukan untuk meningkatkan minat yang kemudian memberikan hasil yang lebih baik dalam hasil belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK) yang terdiri dari 2 siklus, tiap siklusnya memiliki 4 tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Observasi dilakukan menggunakan lembar

instrumen observasi untuk mencatat informasi selama kegiatan penelitian berlangsung. Tes diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar selama diberikan perlakuan. Analisis data penelitian menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa selama kegiatan penelitian berlangsung ke dalam bentuk persentase. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa yang menerapkan pembelajaran audio-visual.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Rengel Kabupaten Tuban dengan subjek penelitian siswa kelas VII-E yang berjumlah 32 siswa sebagai sampel penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rengel Kabupaten Tuban. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan April tahun 2024. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah materi “Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu”

Berikut merupakan teknik analisis kuantitatif untuk melihat nilai rata-rata (*mean*) dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa:

- a. Menghitung nilai rata-rata (*mean*) kelas

$$X = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

X : Nilai Rata-rata

$\sum xi$: Jumlah semua nilai

N : Jumlah keseluruhan siswa

- b. Menghitung persentase ketuntasan hasil belajar siswa
Setelah diperoleh hasil belajar siswa maka dilakukan analisis untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa. Adapun interval nilai ketuntasan belajar berdasarkan (Kemdikbud, 2017) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Interval Nilai Siswa

Rentang Nilai	Kriteria
93 – 100	Sangat Baik
84 – 92	Baik
75 – 83	Cukup
< 75	Kurang

Selanjutnya adalah rumus untuk mencari persentase ketuntasan hasil belajar siswa:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP : Nilai ketuntasan hasil belajar
 R : Jumlah siswa yang tuntas/tidak tuntas
 SM : Jumlah keseluruhan siswa

Jumlah	32	100%
---------------	----	------

Sumber: Data Olah Penelitian, 2024

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Rengel dengan siswa kelas VII-E sebagai sampel penelitian. Karakteristik siswa kelas VII-E yang aktif dan cenderung pasif ketika menerapkan pembelajaran konvensional sehingga penelitian ini ingin melihat bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media audio-visual yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus pembelajaran dengan materi “Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu”. Pada siklus I telah diberikan perlakuan berupa pembelajaran berbasis audio-visual dan berikut merupakan tabel hasil belajar siswa pada Siklus I :

Tabel 2. Nilai Siswa Siklus I

Interval Nilai	Jumlah Siswa	%
93 – 100	4	12,5%
84 – 92	6	18,8%
75 – 83	7	21,9%
<75	15	46,8%

Berdasarkan pada tabel 1 di atas, diketahui bahwa siswa dengan nilai <75 berjumlah 15 siswa atau 12,5%, pada interval nilai 75 – 83 terdapat 7 siswa atau 21,9%, interval nilai 84 – 92 terdapat 6 siswa atau 18,8%, dan siswa dengan nilai 93 – 100 berjumlah 4 siswa atau 12,5%.

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I

Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	%
Tuntas	17	53%
Tidak Tuntas	15	47%
Jumlah	32	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa siswa yang termasuk ke dalam kategori tuntas berjumlah 17 siswa atau 53% dan siswa yang termasuk ke dalam kategori tidak tuntas berjumlah 15 siswa atau 47%. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti melanjutkan perlakuan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Selanjutnya, berikut merupakan data nilai siswa pada siklus II:

Tabel 4. Nilai Siswa Siklus II

Interval Nilai	Jumlah Siswa	%
93 – 100	8	25%
84 – 92	12	37,5%
75 – 83	6	18,75%
<75	6	18,75%
Jumlah	32	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan pada tabel 4 di atas, diketahui bahwa siswa dengan nilai <75 berjumlah 6 siswa atau 18,75%, pada interval nilai 75 – 83 terdapat 6 siswa atau 18,75%, interval nilai 84 – 92 terdapat 12 siswa atau 37,5%, dan siswa dengan nilai 93 – 100 berjumlah 8 siswa atau 25%.

Berikut merupakan data ketuntasan belajar siklus II:

Tabel 5. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II

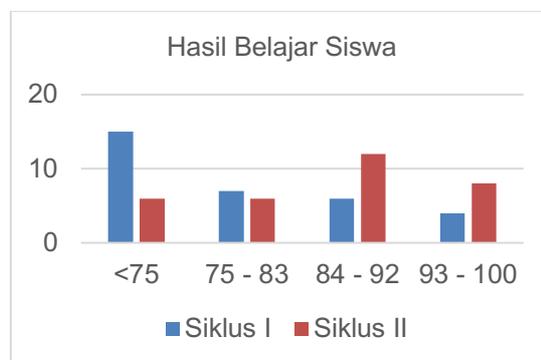
Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	%
Tuntas	26	81%
Tidak Tuntas	6	19%
Jumlah	32	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

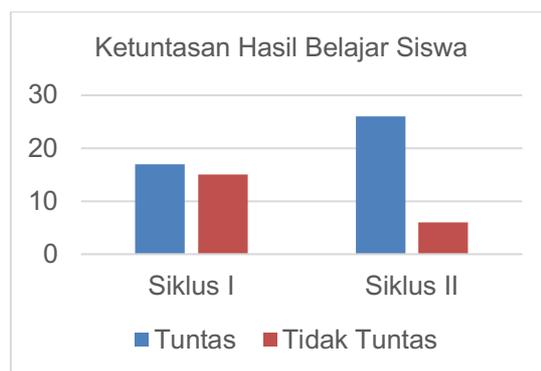
Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa siswa yang termasuk ke dalam kategori tuntas berjumlah 26 siswa

atau 81% dan siswa yang termasuk ke dalam kategori tidak tuntas berjumlah 6 siswa atau 19%.

Berdasarkan tabel hasil belajar dan ketuntasan hasil belajar, berikut ini sajian data hasil belajar dan ketuntasan belajar dalam bentuk histogram:



Grafik 1. Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Grafik 2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada Siklus I dan Siklus II, terdapat

perbedaan dalam metode yang digunakan. Pada Siklus I, metode yang digunakan adalah metode ceramah. Sedangkan pada Siklus II, metode yang digunakan adalah metode ceramah yang didukung dengan bantuan media pembelajaran audio-visual. Pembahasan dalam hasil penelitian ini mencakup hasil belajar dalam memahami materi “Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu” mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penggunaan media audio-visual. Dalam hasil belajar pada siklus I menunjukkan bahwa dari 32 siswa kelas VII, hanya 17 siswa atau 53% yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar, sedangkan 15 siswa atau 46% tidak memenuhi kriteria ketuntasan belajar.

Selanjutnya, pada siklus II hasil belajar materi “Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu” dengan menerapkan media pembelajaran audio-visual menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Dari 32 siswa kelas VII-E, terdapat peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM menjadi 26 siswa dan telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dengan indikator keberhasilan mencapai 81%.

Berdasarkan pada siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan media audio-visual, sehingga hal ini membuktikan bahwa penggunaan media ajar dalam kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I berhasil diatasi.

Dari dua siklus dalam penelitian ini, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran audio-visual. Penggunaan audio-visual sebagai media pembelajaran membuat siswa lebih fokus dan tertarik dengan materi yang disampaikan, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka. Analisis data kuantitatif menunjukkan peningkatan persentase hasil belajar siswa, sedangkan analisis kualitatif mengungkapkan peningkatan minat dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari peran guru dan

siswa serta interaksi dari keduanya. Sejalan dengan penelitian (Mayasari, 2015), pemberian stimulus oleh guru kepada siswa dapat menciptakan respon baik dari siswa. Ketika guru mampu memberikan stimulus dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan kebutuhan zaman, maka siswa akan memberikan respon untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Penelitian (Fatimah et al., 2022) juga memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Penelitian lain dari (Aslam, et al., 2020) mengemukakan bahwa media pembelajaran berbasis video memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini, hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap tercapainya tujuan pembelajaran (Fridayanti et al., 2022).

E. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian tindakan kelas di atas dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II cenderung mengalami peningkatan yang baik. Peningkatan tersebut dapat dilihat

pada tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I dengan siswa yang dikategorikan tuntas berjumlah 17 siswa atau 53% dan siswa yang termasuk ke dalam kategori tidak tuntas berjumlah 15 siswa atau 47%. Sedangkan pada siklus II, siswa dengan kategori tuntas berjumlah 26 siswa atau 81% dan siswa yang dikategorikan tidak tuntas berjumlah 6 siswa atau 19%. Hal ini menjadi bukti bahwa dengan penerapan media pembelajaran berbasis audio-visual, siswa cenderung memperhatikan dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang kemudian berpengaruh pada hasil belajar siswa. Pemberian stimulus dari guru kepada siswa berupa pembelajaran audio-visual memperoleh respon yang baik selama pembelajaran berlangsung. Hal tersebut karena adanya keterlibatan guru dalam menciptakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman.

Penelitian ini memiliki keterbatasan seperti terbatasnya waktu pelaksanaan penelitian dan sampel penelitian. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah waktu dan sampel penelitian serta metode penelitian yang diambil lebih bervariasi sehingga

dapat memperoleh hasil yang lebih beragam dan luas untuk menambah kajian literatur bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslam, Wahab, A. A., Purrohman, S. P., Zulherman, & Ampry, A. S. (2020). Internet user behavior and social media in learning. *Proceedings of the 4th International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2020)*, 526.
- Ariastuti, Anik., Wahyuddin, HM., Maryadi. (2014). Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Melalui Media Audio Visual di Smp Negeri 1 Klaten. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*, 26(1), 32-41
- Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9324–9332.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3287>
- Fridayanti, Y., Irhasyuarna, Y., & Putri, R. F. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Pada Materi Hidrosfer Untuk Mengukur Hasil Belajar Peserta Didik SMP/MTS. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 49–63.
<https://doi.org/10.55784/jupeis.vo1i1.iss3.75>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017). *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan SMP*.
- Mayasari, Dina. "Penggunaan Media Audio Visual Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Palajaran Sosiologi Kelas X-2 SMA Negeri Kebakkramat Tahun Ajaran 2015/2016." *Sosialitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi-Antropologi*, 2015.
- Najmi, Hayati., M. Yusuf Ahmad, Febri Harianto. (2017). "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota". *Jurnal Al-hikmah*, 14(2)
- Riyana, C. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Sadiman, A.S., Rahardjo, R., Haryono, A., dan Rahardjito. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sidi, J., Mukminan, (2016). Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil belajar IPS di SMP. *SOCIA: Jurnal Ilmu – Ilmu Sosial*, 15(1), 53-72
- Siregar, Merry. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan*

Sosial, Sains, dan Humaniora
Vol. 4(2), 618-622

Suchyadi, Y., Nurjanah. (2020). Media Audio Visual Sebagai Media Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi di Smp Negeri 3 Kota Bogor. Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Volume, 04(01) 40–44
<http://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>